

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Kualitas Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) melalui pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT) pada makanan jajanan sekolah dasar diwilayah kerja Puskesmas Marunggi Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Komponen Input

- a. Pengetahuan penjamah makanan tentang higiene sanitasi makanan masih kurang
- b. penjamah makanan belum pernah mengikuti kursus atau pelatihan yang berhubungan dengan higiene sanitasi makanan
- c. Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki penjamah makanan dalam mengolah makanan sehingga memungkinkan pencemaran terjadi.

2. Komponen Proses

- a. Proses pengolahan makanan yang meliputi tempat pengolahan makanan belum memadai dan tidak terjaga kebersihannya
- b. Bahan makanan masih ada yang kurang baik
- c. peralatan makanan yang masih kurang baik serta tidak memenuhi syarat
- d. Sikap penjamah yang masih kurang dalam menjaga kebersihan dalam pengolahan makanan

3. Komponen Output

Sebagian besar kualitas makanan tidak baik (75%) ditemukan adanya e coli pada sampel makanan.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pariaman

- a. Diharapkan agar dapat mengadakan kursus atau pelatihan mengenai higiene sanitaasi makanan agar dapat menambah pengetahuan bagi penjamah makanan
- b. Diharapkan agar dapat melakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala terhadap pangan jajanan anak sekolah, serta melakukan monitorig dan evaluasi kegiatan yang dilakukan.
- c. Diharapkan agar melakukan pelaporan secara khusus mengenai insoeksi tempat pangan jajanan anak sekolah serta melakukan kerjasama lintas program maupun lintas sektoral

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Menyediakan tempat yang layak untuk penjual makanan jajanan
- b. Melakukan pendidikan kepada siswa tentang pentingnya membeli makanan jajanan yang bersih dan sehat

3. Bagi Penjamah

- a. Diharapkan penjamah makanan dapat menjaga kebersihan diri, tempat pengolahan makanan maupun tempat penjualan pangan jajanan anak sekolah
- b. Sebaiknya adareward atau penghargaan bagi penjamah makanan yang bisa menerapkan higiene sanitasi makanan.
- c. Sosialisasi peraturantentang makanan jajanan kepada penjamah makanan agar penjamah makanan mengetahui peraturan-peraturan yang ada.